

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Subsektor perikanan merupakan salah satu penyumbang perekonomian nasional. Berdasarkan data dari Kementrian Laut dan Perikanan Tahun 2016, Jawa Timur merupakan salah satu provinsi penghasil komoditi ikan Bandeng terbesar di Indonesia. Produksi perikanan Bandeng di Jawa Timur selama tahun 2011-2015 mengalami kenaikan sebesar 16,06% yaitu dari 80.668 ribu ton di tahun 2011 menjadi 140.844 ribu ton di tahun 2015. Kabupaten Gresik salah satu penghasil Bandeng terbesar di Jawa Timur dengan total produksi 67.998,25 ton. Besarnya produksi ikan Bandeng di Kota Gresik, menjadikan Bandeng sebagai salah satu bahan baku industri pengolahan yang banyak diolah oleh industri di Kabupaten Gresik menjadi produk yang bernilai tambah tinggi.

Industri pengolahan merupakan sektor yang berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Gresik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2017), Sumbangan industri pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Gresik dalam lima tahun terakhir yakni dari tahun 2012 sampai tahun 2016 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten tahun 2016 diketahui sebesar Rp. 52.567.458.79. Sumbangan angka tersebut menjadikan industri pengolahan menjadi penyumbang terbesar terhadap pertumbuhan PDRB Kabupaten Gresik.

UD. Aisyah Grup merupakan salah satu agroindustri yang bergerak dibidang usaha pengolahan ikan bandeng menjadi Otak-otak BandengUD. Aisyah Grup merupakan salah satu agroindustri yang aktif memproduksi otak-otak bandeng , dengan rata-rata produksi perhari sebesar 50 pack Otak-otak Bandeng setiap harinya. Hasil survei awal yang dilakukan dilokasi penelitian ditemukan beberapa indikasi risiko yang terjadi pada usaha Otak-otak Bandeng UD. Aisyah Grup. Hal ini didasari oleh pendapatan yang diperoleh cenderung berfluktuasi bahkan menurun, berikut merupakan pendapatan usaha Otak-otak Bandeng UD. Aisyah Grup pada tahun 2018:

Tabel 1.1
Pendapatan Otak-otak Bandeng UD. Aisyah Grup Tahun 2018

NO	Bulan	Pendapatan (Rp)
1	Januari	4.887.500,00
2	Februari	8.667.600,00
3	Maret	10.472.000,00
4	April	5.620.350,00
5	Mei	3.572.700,00
6	Juni	16.868.100,00
7	Juli	11.131.500,00
8	Agustus	6.960.800,00
9	September	8.006.400,00
10	Oktober	7.310.500,00
11	November	7.252.100,00
12	Desember	13.353.700,00
TOTAL		104.103.250,00

Sumber: Data Primer Diolah, 2019.

Tabel 1.1 menjelaskan pendapatan usaha Otak-otak Bandeng UD. Aisyah Grup pada tahun 2018. Pendapatan usaha Otak-otak UD. Aisyah Grup dalam satu terakhir cenderung berfluktuasi atau naik turun. Hal tersebut menjadi salah satu indikasi adanya risiko yang terjadi pada usaha Otak-otak Bandeng UD. Aisyah Grup.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan ditemukan beberapa indikasi risiko yang terjadi pada usaha Otak-otak Bandeng UD. Aisyah Grup yakni indikasi risiko dari sisi risiko produksi diantaranya kualitas bahan baku bandeng yang tidak sesuai ukuran, bahan baku sapit yang susah didapatkan. Indikasi risiko yang kedua dari sisi SDM yakni pegawai yang tidak masuk, serta kesalahan SDM yang sering melakukan kesalahan saat proses pembuatan otak-otak bandeng. Indikasi risiko ketiga ada pada risiko pasar yakni industri pesaing sejenis serta berfluktuasinya harga bahan baku. Indikasi risiko terakhir berasal dari risiko sisi finansial yakni minimnya modal yang dimiliki oleh industri Otak-otak Bandeng UD. Aisyah Grup yang mengakibatkan ketidakmampuan dalam meningkatkan produksi. Guna mengatasi hal tersebut, pemilik membutuhkan manajemen strategi penanganan risiko yang paling tepat untuk meminimalisir risiko yang terjadi. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melaksanakan penelitian berkaitan manajemen risiko usaha pengolahan Otak-otak Bandeng UD. Aisyah Grup di Kabupaten Gresik

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor-faktor yang menjadi sumber risiko pada industri pengolahan Otak-otak Bandeng UD. Aisyah Grup?
2. Faktor-faktor apa yang memiliki risiko tertinggi hingga terendah pada industri pengolahan Otak-otak Bandeng UD. Aisyah Grup?
3. Bagaimana strategi yang digunakan dalam menangani risiko pada industri pengolahan Otak-otak Bandeng UD. Aisyah Grup?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui faktor-faktor yang menjadi sumber risiko pada industri pengolahan Otak-otak Bandeng UD. Aisyah Grup.
2. Mengetahui faktor risiko yang tertinggi sampai yang terendah pada industri pengolahan Otak-otak Bandeng UD. Aisyah Grup.
3. Mengetahui strategi yang dilakukan guna menangani risiko pada industri pengolahan Otak-otak Bandeng UD. Aisyah Grup.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Peneliti dapat menambah pengetahuan serta informasi tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi Otak-otak Bandeng UD. Aisyah Grup dari yang tertinggi hingga yang terendah.
2. Sebagai informasi, bahan kajian serta pertimbangan bagi pengusaha otak-otak bandeng dalam melakukan proses pengolahan otak-otak bandeng.
3. Sebagai rujukan informasi bagi penelitian selanjutnya.